

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGGUNAKAN
STRATEGI KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) DAN STRATEGI EKSPOSITORI PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 2 BUKITTINGGI
DAN SMAN 4 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DIANA ISWARI
2009/ 13324**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGGUNAKAN
STRATEGI KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
(TAI) DAN STRATEGI EKSPOSITORI PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMAN 2 BUKITTINGGI
DAN SMAN 4 BUKITTINGGI

Nama : Diana Iswari
Bp/NIM : 2009/13324
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr H Agus Irianto
NIP 19540830 198003 1 001

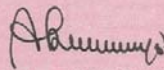
Pembimbing II



Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa
Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Strategi
Ekspositori Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas
XI di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4
Bukittinggi

Nama : Diana Iswari

Bp/NIM : 2009/13324

Keahlian : Akuntansi

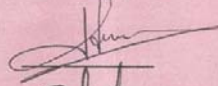
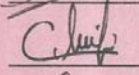
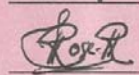
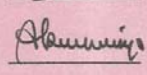
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. H Agus Irianto	
2.	Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd, M.M	
4.	Anggota	: Dra. Armida S, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Iswari
 NIM/ Tahun Masuk : 13324/ 2009
 Tempat/ Tanggal Lahir : Candung/ 10 Februari 1992
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Keahlian : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Alamat : Gantiang Koto Tuo, Kec. Canduang, Kab. Agam
 No HP/Telepon : 085263437531
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Strategi Ekspositori pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2014
 Yang menyatakan,



Diana Iswari
 NIM. 13324

ABSTRAK

Diana Iswari, 13324-2009. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dan Strategi Ekspositori Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMAN 2 Bukittinggi Dan SMAN 4 Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2014

Pembimbing 1. Prof. Dr. H. Agus Irianto
2. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan Menggunakan strategi ekspositori pada SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan Menggunakan strategi ekspositori pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 80,67 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 73,17. Pada hasil *post-test* (tes akhir) diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($3,09 > 1,96$) yang membuktikan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi ekspositori pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi. Dimana penggunaan strategi kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan Menggunakan strategi ekspositori. Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan strategi kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Syukur allhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Strategi Ekspositori pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi.** skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa untuk kedua orangtua yang selalu mendoakan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak/Ibu tim penguji ujian skripsi Bapak Prof. Dr. Agus Irianto, Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd, Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, MM dan Ibu Dra. Armida S, M.Si.
3. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Program Studi dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu dikampus ini.
5. Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha dan semua siswa di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama berjuang atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan yang terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhit kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang. Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2. Strategi Pembelajaran Kooperatif	14
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif	14
b. Unsur – Unsur Strategi Pembelajaran Kooperatif	15
c. Ciri – Ciri Strategi Pembelajaran Kooperatif	16
d. Langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif	18
e. Keunggulan dan Keterbatasan Strategi Pembelajaran Kooperatif	19
f. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>)	20
3. Strategi Pembelajaran Ekspositori	24
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori	24

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Ekspositori	25
c. Prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori	26
d. Langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori	27
e. Kelebihan dan kelemahan Strategi Pembelajaran Ekspositori	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis Data dan Variabel Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Definisi Oprasional	39
G. Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	51
2. Gambaran Umum Pelaksanaan	54
3. Deskripsi Data Penelitian	71
4. Data Inferensial	76
B. Pembahasan	79
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 2 Bukittinggi	5
2. Nilai Mid Semester Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 4 Bukittinggi	5
3. Desain Penelitian	33
4. Rata Nilai dan Jumlah Siswa	34
5. Sampel Penelitian	35
6. Skenario Pembelajaran kepada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	38
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	45
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	46
9. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72
10. Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
11. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	77
12. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	77
13. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
14. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	92
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	125
3. Latihan soal kelas eksperimen soal tes kemampuan dasar.....	152
4. Latihan soal kelas eksperimen soal tes formatif	154
5. Latihan soal kelas eksperimen soal tes unit.....	155
6. Latihan soal kelas kontrol	158
7. Kisi – Kisi Soal Uji Coba	160
8. Soal Uji Coba	161
9. Uji Validitas Soal Uji Coba	172
10. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	175
11. Perhitungan Indeks kesukaran Soal Tes	177
12. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Tes	179
13. Kisi – Kisi Soal Pre Tes dan Post Test	182
14. Soal Pre Test dan Post Test	183
15. Daftar Hasil Belajar Ekonomi Siswa	191
16. Tabel Analisi Uji Normalitas	193
17. Uji Homogenitas	197
18. Uji Hipotesis	199
19. Foto Kegiatan Pembelajaran	203
20. Surat Penelitian	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia secara terencana untuk menciptakan suasana belajar dan Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mengembangkan potensi siswa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Menurut Hasbullah (2009:5) “Pendidikan merupakan tindakan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam kesatuan hidup”. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana dilakukan oleh pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan PBM agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh diri siswa dan orang lain.

Dari tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan bertujuan membentuk manusia seutuhnya. Sehingga pendidikan sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup seseorang dan bangsa. Pendidikan mampu membentuk kemandirian, kecerdasan, terampil dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Untuk mencapai tujuan tersebut,

maka pemerintah berusaha untuk menyempurnakan kurikulum yang ada. Selain itu pemerintah memberikan penataran-penataran dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, maka mutu pendidikan pun dapat meningkat, salah satunya.

Menurut Uzer (2009:4) “Dalam proses belajar mengajar secara keseluruhan guru memegang peranan utama”. Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan dan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan guru dapat memberikan pembelajaran yang tepat agar sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran serta hal-hal lain untuk tercapainya keberhasilan dalam PBM.

Keberhasilan PBM tidak hanya di pengaruhi oleh satu faktor saja melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu pendidikan yang berkualitas dan hasil yang di harapkan. Dalyono (2005:55) mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut menjadi faktor internal dan faktor eksternal (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ) faktor internal adalah faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa baik secara fisioloigis maupun secara psikologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik lingkungan keluarga, sekolah, yang meliputibahan pelajaran,

metode pengajaran, media pendidikan, hubungan antara guru dengan siswa dan lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah metode yang di gunakan guru dalam menyampaikan sebuah materi ajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan metode yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa.

Dalam memberikan materi pelajaran guru tidak harus fokus dengan satu metode yang digunakan, guru bisa menggunakan berbagai macam metode sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar siswa aktif, dapat memahami apa yang dipelajari dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Selain itu metode yang digunakan diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dan siswa juga diharapkan tidak hanya menghafal materi pelajaran, tetapi dapat memahami apa yang dipelajarinya dan dapat memanfaatkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Metode yang digunakan oleh guru hendaknya dapat mencapai ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Dengan demikian potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi pelajaran dan kondisi siswa akan mempersulit pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan sehingga siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan materi yang di sampaikan guru.

Dalam kenyataannya, metode yang digunakan guru masih berbentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher centered approach*). Guru menerangkan materi pada siswa dengan metode konvensional salah satunya adalah strategi ekspositori. Menurut Wina (2009:179) “strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa menguasai materi secara optimal”. Menurut Syamsudin dalam Syaiful (2005:79) “guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib”. Bahan yang akan diberikan kepada siswa dikuasai oleh guru dengan baik, agar guru tidak salah dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru menyampaikan materi secara lisan, sehingga guru harus dapat menyampaikannya dengan suara yang keras dan intonasi yang baik agar siswa tertarik untuk mendengarnya. Hal ini menyebabkan siswa terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan mencatat kemudian hafal materi tanpa menggali informasi dan memikirkan materi tersebut lebih mendalam. Hal ini menyebabkan kurang terlibatnya siswa secara aktif dalam proses belajar. Sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ini di akibatkan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat

dilihat dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi kelas XI IPS.

Tabel 1
Nilai Ujian MID Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Bukittinggi

Kelas	Rata – rata nilai	Jumlah siswa	Tidak Tuntas	
			Jumlah	%
XI IPS1	46	35	32	91
XI IPS2	46	33	32	97
XI IPS3	52	35	31	89
XI IPS4	46	34	29	85
XI IPS5	43	39	34	87
XI IPS6	58	35	28	80
XI IPS7	56	34	30	88

Tabel 2
Nilai Ujian MID Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 4 Bukittinggi

Kelas	Rata – rata nilai	Jumlah siswa	Tidak Tuntas	
			Jumlah	%
XI IPS1	56	35	35	100
XI IPS2	51	35	35	100
XI IPS3	50	37	37	100
XI IPS4	48	38	38	100
XI IPS5	46	35	35	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dari data di atas dapat dilihat rata-rata nilai pada mata pelajaran Ekonomi tergolong rendah. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMAN 2 dan SMAN 4 Bukittinggi, peserta didik dikatakan tuntas apabila nilainya ≥ 77 . Baik di SMAN 2 ataupun SMAN 4 Bukittinggi siswa yang mempunyai nilai ≥ 77 hanya beberapa orang, sedangkan yang lainnya mendapatkan nilai ≤ 77 . Hal ini kemungkinan disebabkan metode pelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi yang menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi, penulis mendapatkan informasi bahwa pada mata

pelajaran Ekonomi guru menerangkan materi menggunakan metode yang terpusat hanya pada guru. Sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan. Siswa tidak dituntut untuk mengetahui apa materi yang dipelajari sekarang. Hal ini menyebabkan siswa tidak aktif, dan tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Siswa lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru dan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar dari pada harus mencari sumber belajar lain untuk memperdalam pengetahuannya tentang materi yang sedang dipelajari. Sehingga pada saat mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi, mereka lebih cenderung diam dan melakukan kegiatan lain di luar materi pelajaran.

Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dan guru hanya membantu siswa pada saat kesulitan dalam memahami materi. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menantang siswa untuk aktif dalam proses belajar dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan guru berperan sebagai komunikator, fasilitator, dan motivator. Sesuai dengan pendapat Wina (2008:73) “Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar akan tetapi lebih sebagai pengelola pembelajaran.” Semua usaha yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dalam pembelajaran diperlukan kreatifitas guru yang dapat membuat kegiatan belajar lebih menarik dan disukai oleh siswa. Suasana kelas perlu

dirancang dan dibangun dengan sedemikian rupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan dan mengembangkan kemampuan secara aktif. Salah satunya dengan meningkatkan interaksi siswa dengan guru dan interaksi antarsiswa karena menurut Nur (2006: 14) “ interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran itu menjadi logis.” Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya interaksi antarsiswa dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu cara membuat siswa dapat belajar aktif dan meningkatkan interaksi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan strategi kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* (TAI). Strategi kooperatif tipe TAI ini menuntut siswa untuk mengerjakan sendiri soal-soal yang diberikan oleh guru, soal tersebut dikerjakan dalam kelompoknya. Apabila terdapatnya kesulitan dalam mengerjakan soal maka siswa tersebut dapat mendiskusikannya. Dalam strategi kooperatif tipe TAI ini siswa diharapkan tidak hanya mengerjakan soal secara bersama-sama, tapi siswa juga dituntut secara individual mengerti dan menguasai materi pelajaran yang dipelajari. Sehingga dengan adanya strategi kooperatif tipe TAI ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok dan pemahaman materi pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Nur (2009: 55) “ TAI merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran yang terprogram, siswa bekerja sesuai dengan unit-unit yang dikerjakan dengan diprogramkan secara individu yang dipilih sesuai dengan level kemampuannya”. TAI ini digunakan dengan mengabungkan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individu. TAI dirancang juga untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kelompok dan meningkatkan kemampuan individual dalam kelompok tersebut.

Dalam penggunaan strategi kooperatif tipe TAI guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa kemudian siswa belajar dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru. Sama halnya dengan ekspositori, strategi ini juga memberikan materi kepada siswa agar siswa dapat menguasai materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (TAI) dan Strategi Ekspositori pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan siswa dalam mata pelajaran ekonomi tidak dapat mencapai KKM yang telah ditentukan?

2. Bagaimanakah kompetensi guru dalam penyampaian pelajaran kepada siswa?
3. Mengapa siswa tidak termotivasi dalam proses pembelajaran?
4. Apakah terdapat perbedaan penggunaan strategi kooperatif tipe TAI dengan strategi ekspositori?

C. Batasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang penulis miliki, serta agar terpusatnya pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi kooperatif tipe TAI dan strategi ekspositori pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi kooperatif tipe TAI dan strategi ekspositori pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi kooperatif tipe TAI dan strategi ekspositori pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pelaksanaan peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian dengan variabel yang berbeda.
5. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana dan menambah pengetahuan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Kooperatif tipe TAI adalah 80,67 sedangkan rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi ekspositori adalah 73,17. Dengan demikian, dapat dilihat terdapatnya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan strategi kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan strategi ekspositori di SMAN 2 Bukittinggi dan SMAN 4 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa :

1. Untuk guru

- a. Dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi, sebaiknya guru mata pelajaran memilih metode pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan Strategi Kooperatif tipe TAI, karena dengan menggunakan Strategi Kooperatif tipe TAI, dapat membuat siswa untuk lebih aktif, banyak membaca dan adanya kerjasama dalam kelompok.
- b. Untuk memilih metode pembelajaran guru harus melihat karakteristik materi ajar yang akan digunakan, agar metode yang

digunakan efektif dan efisien. Jika materi banyak menggunakan hitungan sebaiknya menggunakan strategi kooperatif tipe TAI.

2. Untuk Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran menggunakan Strategi Kooperatif tipe TAI siswa diharapkan untuk menguasai materi terlebih dahulu dan lebih aktif dalam belajar. Hal ini untuk menghindari siswa yang menggantungkan jawaban tugasnya kepada siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi.
- b. Pembagian kelompok siswa harus benar agar siswa yang memiliki kemampuan sedang dan rendah dapat dibantu oleh siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi.
- c. Dalam belajar kelompok siswa saling bekerjasama, dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompoknya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat lampiran nilai keaktifan siswa di kelas disebabkan berbagai kendala yang ditemui dikelas. Peneliti hanya melampirkan nilai akhir dari tes-tes yang diberikan.
- b. Waktu penelitiannya agar lebih panjang lagi, agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbangkan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi dan ditemukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endang Hariyati. 2013. *Efektifitas Model Pembelajaran Akooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dan Problem Based Learning (PBL) pada Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Multiple Intelligences Siswa SMP Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2012/ 2013*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol.1, No.7,hal 721-731.
- Fitri Rahmadeni. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) di SMA Negeri 2 Bukittinggi*. jurnal pendidikan.
- Gustus Tricahyo. 2012. *Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKM Kelas XI Mesin di SMK PIRI Sleman*. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Muslimin Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.